

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *LEARNING*  
TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR  
IPA PESERTA DIDIK**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**ANJAR SAPUTRA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

# **Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik**

**Anjar Saputra<sup>1</sup>, Rochmiyati<sup>2</sup>, Loliyana<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: [putrabelitang408@gmail.com](mailto:putrabelitang408@gmail.com), +6282176764242

***Abstract: Abstract: Effect of Group Investigation Learning Models on Science Learning Outcomes for Grade IV Students***

*The problem of this research is the low student learning outcomes in SD N 7 Yosomulyo Metro. The purpose of this study was to determine the effect of Group Investigation learning models on students' learning outcomes of students in integrated learning. The method used in this study is a quasi-experimental method with nonequivalent control group design research design. This study uses purposive sampling. The instrument used in this study is the learning outcomes test and an assessment rubric of the Group Investigation learning model. Data analysis uses simple linear regression. The results showed that the Group Investigation learning model affected the learning outcomes of students in integrated learning class IV SD N 7 Yosomulyo Metro.*

***Keywords:*** *Group Investigation, integrated learning, learning outcomes*

**Abstrak:** **Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV**

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa di SD N 7 Yosomulyo Metro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada pembelajaran terpadu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes hasil belajar dan rubrik penilaian model pembelajaran *Group Investigation*. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV SD N 7 Yosomulyo Metro.

**Kata Kunci:** *Group Investigation, hasil belajar, pembelajaran terpadu.*

## PENDAHULUAN

Pendidik dapat mengoptimalkan perannya di kelas dengan menguasai keterampilan mengajar. Penguasaan keterampilan mengajar yang baik akan mempengaruhi tingkat keaktifan dan partisipasi peserta didik sehingga bisa dikatakan bahwa peran keterampilan memberikan penguatan penting dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran IPA pada kenyataannya pendidik masih minim sekalidalam memperkenalkan kerja ilmiah kepada pesertadidik, padahal kerja ilmiah merupakan salah satu ciri penting dari esensi mata pelajaran IPA. Metode pembelajaran yang terlalu berorientasi kepada pendidik (*teacher centered*) cenderung mengabaikan hak-hak dan kebutuhan, serta pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan tidak dirasakan oleh anak. Pembelajaran IPA yang terlalu berorientasi terhadap penguasaan teori dan hafalan inilah yang menyebabkan kemampuan belajar peserta didik menjadi terhambat.

Hasil dari observasi pada pembelajaran tematik subtema peredaran darahku sehat yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 7 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro tanggal 23 Oktober 2017 menunjukkan bahwa aktivitas belajar pesertadidik masih rendah dan hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan atau belum optimal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik belum berani mengajukan pertanyaan kepada pendidik, belum berani mengemukakan pendapatnya meskipun sudah diarahkan oleh pendidik, belum berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh pendidik, interaksi antara siswa dengan siswa lain juga masih minim.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 7 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro diperoleh hasil bahwa penyebab rendahnya hasil aktivitas dan hasil belajar peserta didik dikarenakan peserta didik merasa jenuh dengan cara mengajar pendidik. Peserta didik

merasa bosan karena hanya duduk diam mendengarkan pendidik menjelaskan materi. Pembelajaran yang demikian membuat peserta didik kesulitan dalam menyerap materi, terutama untuk peserta didik dengan gaya belajar visual dan audio visual. Materi yang disampaikan dengan metode ceramah bersifat sementara dalam memori peserta didik, ketika tidak terjadi pengulangan (*rehearsal*), maka materi tersebut mudah hilang dari ingatan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 7 Yosomulyo Metro. Pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran lain seperti model pembelajaran GI (*Group Investigation*) Model pembelajaran ini menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat belajardan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model GI merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis dan bersifat praktik. Diawali dengan peserta didik belajar membaca, yaitu membaca secara intensif dan rasional. Model

pembelajaran yang efektif (*Effective Study*), melalui kegiatan membaca lebih lanjut menurut Selanjutnya menurut Kurniasihdan Sani (2015: 71) mengemukakan bahwa, yaitu:

Model pembelajaran *group investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Informasi tersebut bias didapat dari bahan-bahan yang tersedia, misalnya buku pelajaran, perpustakaan, ataudari internet dengan referensi yang bias dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran GI (*Group Investigation*) terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV SDN 7 Yosomulyo Metro

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan

adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Yosomulyo Metro. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen 2x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, dan IV B SDN 7 Yosomulyo Metro tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 70 siswa. Sampel yang terpilih dari ketiga kelas yang ada, adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 70 siswa. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas IV A dan IV B.

Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh model pembelajaran GI (*Group Investigation*) terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV SDN 7 Yosomulyo Metro tahun ajaran 2018/2019.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model

pembelajaran GI (*Group Investigation*) lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Megi Trihandini dan Anita Fikri Utami yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran GI (*Group Investigation*) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) terhadap hasil belajar siswa. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran GI (*Group Investigation*) terhadap hasil belajar peserta didik, ini di karenakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) adalah model pembelajaran yang menggali daya pikir siswa terhadap suatu konsep tertentu dengan cara membaca bertahap serta memotivasi siswa untuk terus belajar baik secara individu maupun kelompok sehingga

dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Model GI (*Group Investigation*) merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki tujuan yakni meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih keberanian siswa, dan keterampilan sosial siswa. Hal ini akan muncul atau terbentuk ketika siswa berdiskusi memecahkan masalah bersama teman sebangkunya. sehingga siswa dapat menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran dapat berhasil.

Proses pembelajaran menggunakan model GI (*Group Investigation*) siswa diminta membaca secara keseluruhan tentang materi yang dipelajari, siswa dapat menuangkan pendapat mereka secara individu sehingga siswa dapat berpikir dan mengkontruksi ide atau pikiran mereka sendiri terhadap permasalahan yang diberikan guru, Lorsbach dan Tobin dalam Siregar

(2014: 39). Setiap siswa terlihat saling bertukar pikiran dengan teman sebangkunya dan secara aktif menunjukkan partisipasinya didalam kelas.

Selanjutnya siswa saling berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan atau masalah yang didapat ketika membaca materi yang dipelajari. Siswa ditekankan untuk mengerti secara bertahap dalam mempelajari materi dan memecahkan masalah. Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi siswa dengan teman-teman sebangku dan teman sekelas, maupun dengan guru, sehingga siswa menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada lembar observasi juga terlihat bahwa siswa yang selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) memiliki skor yang tinggi juga mendapat nilai *posttest* yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendahpula. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman siswa terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) siswa berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest* siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang di beri perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran peserta didik di beri kesempatan untuk mengkonstruksi serta mengembangkan pengetahuannya sendiri, Lorsch dan Tobin dalam Siregar (2014: 39).

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Siswa hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang di berikan. Informasi yang diperoleh

siswa hanya berasal dari guru karena siswa tidak mendapat kesempatan mengembangkan pengetahuannya. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran konvensional terkesan kurang menarik perhatian siswa, proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai “pentransfer ilmu”, sementara peserta didik lebih pasif sebagai “penerima ilmu” sehingga membuat daya ingat siswa terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistika (koefisien regresi linier sederhana) menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran GI (*Group Investigation*) terhadap hasil belajar tematik siswa. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) dengan rata-rata aktivitas siswa di kelas eksperimen aktif. Jadi model pembelajaran GI (*Group Investigation*) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran GI (*Group Investigation*) terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 7 Yosomulyo Metro Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono.2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.*
- Hanafiah.2010. Model Pembelajaran Membaca. Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- Permendikbud. 2013. Undang-Undang Nomor.67 Tahun 2013 tentang: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD-MI.*
- Rakhmat, dkk. 2006. Pembelajaran SQ3R dalam Pendidikan.. Jakarta: Rineka Cipta.*

Siregar, Eveline dan Hartini  
Nara.2014. *Teori Belajar dan  
Pembelajaran*. Jakarta:  
Ghalia Indonesia.

Sugiyono.2016.*Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D*. Bandung : Alfabeta.